SOP ANEMIA/KURANG GIZI

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	PERSIAPAN ALAT: 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Alat ukur LiLa 4. Timbangan berat badan 5. Funduskop/dopller 6. Senter 7. Alat tulis 8. Lembar balik dan leaflet anemia dan gizi ibu hamil									
II	PROSEDUR PELAKSANAAN 1. Menyapa ibu dengan ramah dan baik 2. Melakukan anamnesa: - Menanyakan identitas ibu - Keluhan utama (badan lemah, lesu, mata berkunang-kunang, tampak pucat, telinga mendenging, penurunan konsentrasi, sesak nafas) - Riwayat kehamilan sekarang - Riwayat kesehatan keluarga - Riwayat konsumsi obat-obatan 3. Melakukan pemeriksaan fisik patognomis a. Timbang berat badan (bandingkan dengan berat badan sebelum hamil dan timbang berat badan pada kunjungan terakhir; catat interval kunjungan) b. Ukur LiLa c. Ukur TTV: tensi, nadi, suhu, pernafasan d. Konjungtiva anemis? e. Atrofi papil lidah f. Stomatitis angularis (*cheilosis*) g. Koilonichia: kuku sendok (*spoon nail*) h. Lakukan penilaian pertumbuhan dan kesejahteraan janin dengan memantau pertambahan ukuran janin - Palpasi dengan tehnik Leopold I s.d III*, hitung dan raba gerakan janin - Auskultasi: DJJ dengan funduskop atau doppler 4. Melakukan rujukan pemeriksaan penunjang laboratorium untuk pemeriksaan: kadar Hb dan apusan darah tepi. Kadar Hb < 11 g/dl (pada trimester I dan III) atau < 10,5 g/dl (pada trimester II). 5. Menegakkan diagnose 6. Memberikan penjelasan pada pasien berdasarkan hasil pemeriksaan									
	TATALAKSANA 1. KIE terkait pentingnya zat besi, nutrisi, dan tablet besi saat hamil 2. Petugas memberikan edukasi tentang penyakit Anemia, pengendalian Anemia, pemberian obat-obatan dan efek									

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		LAB Tgl……			UJIAN Tgl……			KLINIK Tgl……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	samping obat 3. Memberikan tablet tambah darah yang berisi 60 mg besi elemental dan 250 µg asam folat.Pada ibu hamil dengan anemia, tablet besi diberikan 3 kali sehari. 4. Bila tersedia fasilitas pemeriksaan penunjang, tentukan penyebab anemia berdasarkan hasil pemeriksaan darah perifer lengkap dan apus darah tepi. Bila tidak tersedia, pasien bisa di rujuk ke pelayanan sekunder untuk penentuan jenis anemia dan pengobatan awal 5. Kriteria Rujukan: a. Pemeriksaan penunjang menentukan jenis anemia yang ibu derita: 1) Anemia tanpa gejala dengan kadar Hb < 8g/dl 2) Anemia dengan gejala tanpa melihat kadar Hb 3) Anemia berat dengan indikasi transfusi (Hb < 7 g/dl), 4) Anemia dengan perburukan. b. Anemia yang tidak membaik dengan pemberian suplementasi besi selama 3 bulan c. Anemia yang disertasi perdarahan kronis, agar dicari sumber perdarahan dan ditangani									
III	Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada buku KIA/buku register/buku kohort/kartu ibu									
IV	SIKAP 1. Penampilan dan sikap 2. Teliti 3. Kemampuan dan pengetahuan KIE gizi dan anemia ibu hamil 4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pasien dan keluarga									